



Mesin Pembakar Beroperasi 2025

■ Masalah Sampah Berprogres Menuju Tuntas

YOGYA, TRIBUN - Deretan insinerator atau mesin pembakar sampah yang didatangkan Pemkot Yogya pada 2024 bisa dioperasikan mulai tahun depan. Terdapat empat unit insinerator yang bakal dimaksimalkan untuk mengatasi problem persampahan di Kota Pelajar.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Lusningsih menuturkan bahwa insinerator itu ditempatkan di unit pengolahan sampah yang berlokasi di kawasan Gtungan dan Sittimulyo, Bantul.

Ia pun optimistis ketika mesin pembakar sampah bisa dioperasikan, secara bertahap masalah limbah di Kota Yogyakarta dapat berprogres menuju tuntas. "Insyaallah Januari ada operasional insinerator, itu empat unit. Harapannya di 2025, kami merencanakan itu," katanya, Rabu (4/12).

Lusni tak bisa menjanjikan polemik sampah tuntas akhir 2024, selaras target yang dibebankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Menurutnya, Kota Yogya masih berproses untuk menemukan formula terbaik dalam menangani masalah sampah di tengah keterbatasan lahan.

"Kita sudah ada neraca yang ingin kita capai. Kalau 100 persen selesai seperti berat, tapi kita harus yakin. Kalau semputa tidak bisa, karena harus memperbaiki kondisi-kondisi dulu," urainya.

Meski insinerator bakal berfungsi mulai tahun depan, pihaknya tetap meminta seluruh elemen masyarakat untuk terus

berperan secara aktif dengan memilah dan mengelola sampah secara mandiri.

Ia menyadari, untuk memunculkan kesadaran tersebut dibutuhkan proses edukasi yang panjang, sebagai upaya membangun sebuah budaya. "Harus bertahap, butuh proses panjang. Karena proposisi sampah ini kan hampir setiap hari. Evaluasi sampah ini hampir setiap hari," cetusnya.

"Walaupun sudah punya unit pengolahan sampah, kita harus tetap mendorong masyarakat untuk melakukan pemilahan dan pengelolaan," imbuh Lusni.

Terlebih, dengan status salah satu daerah kunjungan pariwisata utama di Tanah Air, potensi lonjakan produksi sampah bisa terjadi sewaktu-waktu. Khususnya, saat momentum libur panjang, atau ketika ada event-event besar yang berlangsung di wilayah Kota Pelajar.

"DLH juga akan bekerjasama dengan pihak-pihak lain, bisa perkantoran atau badan usaha yang ada di kota," pungkasnya.

Sementara itu Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba berharap Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta untuk dapat segera mengangkut sampah yang menumpuk di sejumlah titik di Kota Yogya.

"Karena jika tidak segera diangkut, maka dikhawatirkan sampah liar semakin banyak dan mengganggu proses belajar-mengajar para siswa karena bau tak sedap yang tidak jauh dari tumpukan sampah," bebernya. (aka/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005